

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil simpulan dari penelitian tentang pengembangan *jobsheet* sebagai media pembelajaran praktik pembuatan kemeja pria adalah sebagai berikut.

1. Prosedur pengembangan produk *jobsheet* kemeja pria di SMK Negeri 8 Medan, dikembangkan berdasarkan model pengembangan *Four-D Models* yang terdiri dari empat tahap, yaitu: (1) Pendefinisian (*define*), (2) Perancangan (*design*), (3) Pengembangan (*develop*), dan (4) penyebaran (*dissaminate*). Proses pengembangan yang dilakukan peneliti menghasilkan media pembelajaran sesuai dengan silabus untuk menunjang kegiatan praktik pembuatan kemeja pria yang terdiri dari 6 *job*/kegiatan praktik pembuatan kemeja pria.
2. Uji kelayakan *jobsheet* dilakukan melalui validasi ahli media, validasi ahli materi, dan uji coba lapangan untuk mendapat data kelayakan respon siswa. Hasil produk pengembangan *jobsheet* layak digunakan sebagai media pembelajaran praktik pembuatan kemeja pria yang ditinjau dari hasil analisis penilaian kelayakan sebagai berikut :
 - a). Hasil penilaian kelayakan ahli materi yang mencakup aspek kelayakan isi, kebahasaan, sajian, dan manfaat didapatkan nilai rata-rata keseluruhan dari dua ahli adalah 95,5 dengan persentase 95,5%

pada kategori “sangat layak”. Hasil penilaian dari masing-masing ahli diketahui penilaian ahli I mencapai nilai rata-rata 98 persentase 98% dengan kategori “sangat layak” dan penilaian ahli II mencapai nilai rata-rata 93 persentase 93% masuk dalam kategori “sangat layak”. Kategori tersebut dapat diinterpretasikan bahwa aspek relevansi materi pada *jobsheet* Kemeja Pria dinyatakan sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran dan diuji cobakan ke siswa.

b). Hasil penilaian ahli media mencapai skor rata-rata dari 2 ahli yaitu 80 dengan persentase 91% pada kategori “sangat layak”. Hasil penilaian masing-masing ahli diketahui bahwa skor rata-rata ahli I mencapai 80 dengan persentase 80% dalam kategori “sangat layak” dan skor rata-rata ahli II adalah 80 persentase 80% masuk kategori “sangat layak”. Kategori tersebut dapat diinterpretasikan bahwa kesesuaian aspek media pada *jobsheet* Kemeja Pria dinyatakan sangat layak atau sangat sesuai untuk digunakan dan diuji cobakan ke siswa untuk pembelajaran.

c). Hasil uji coba terhadap 34 siswa sebagai responden yang sekaligus menilai kelayakan *jobsheet* didapatkan skor rata-rata total (keseluruhan) 78,5 persentase 82% masuk dalam kategori “sangat layak”. Hasil analisis respon 34 siswa ini diketahui 32% (11 siswa) menyatakan *jobsheet* pada kategori “layak” dan 68% (23 siswa) menyatakan *jobsheet* pada kategori “sangat layak”. Kategori tersebut diinterpretasikan terhadap hasil pengembangan *jobsheet* Kemeja Pria yaitu siswa sangat memahami materi dalam *jobsheet*, sangat memahami bahasa yang

digunakan dalam *jobsheet*, sangat tertarik dengan tampilan *jobsheet*, dan sangat membantu dalam pembelajaran Busana Industri.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hasil produk pengembangan berupa *jobsheet* kemeja pria ini menuntut pihak sekolah dan guru terus berupaya untuk mengembangkan *jobsheet* secara berkelanjutan sehingga didapatkan penyempurnaan isi *jobsheet* yang dapat membantu pembelajaran Busana Industri. Tahapan pengembangan *jobsheet* yang lebih ringkas dapat dilakukan dengan mengadopsi model pengembangan *Four-D Models* oleh Thiagaradjan yang terdiri dari 4 tahapan, yaitu: *define*, *design*, *develop*, dan *dissaminate*.
2. Pembelajaran praktik Pembuatan Kemeja Pria pada pertemuan berikutnya diwajibkan menggunakan *jobsheet* yang sudah berhasil dikembangkan dengan kategori sangat layak.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan, berikut beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan.

1. Pihak sekolah disarankan membuat dan menyempurnakan *jobsheet* dengan mengadopsi 4 tahapan pada model pengembangan *Four-D Models* oleh Thiagaradjan yang sudah berhasil dilakukan dalam tahap

pengembangan sebelumnya karena lebih ringkas alur pengembangannya. Pihak sekolah dapat menambahkan isi *job* pada *jobsheet* tersebut sehingga pembelajaran praktik pembuatan kemeja pria yang didapatkan siswa lebih bervariasi dan penyempurnaan tahap *dissaminate* dengan ketersediaan waktu maupun biaya yang lebih memenuhi untuk dilakukan tahap penyebarluasan *jobsheet* ke sekolah lain untuk dapat memberikan manfaat penggunaan dari *jobsheet* tersebut pada kelas lain atau sekolah lain.

2. Bagi guru dan siswa untuk memanfaatkan *jobsheet* yang sudah berhasil dikembangkan tersebut untuk digunakan sebagai media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran Busana Industri.